

RENCANA IMPLEMENTASI PENELITIAN HADIS PADA PTKI DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS KEBIJAKAN

Wahyudin Darmalaksana¹

Busro²

yudi_darma@uinsgd.ac.id

busro@uinsgd.ac.id

Abstract: *This study aims to discuss the implementation plan of hadith research based on the National Religious Research Agenda at Islamic Religious Higher Education in Indonesia. This research method is qualitative through literature study with policy analysis. The discussion of this research includes strategic issues of Islamic religious research, priority agenda for Islamic religious research, and plans for implementing hadith research in Islamic Higher Education. The conclusion of this study is that the implementation of hadith research is a sustainable agenda in implementing compliance with policies towards competitiveness in a distributed global arena for academics at undergraduate, master and doctoral levels in the Islamic Religious Higher Education in Indonesia.*

Keywords: *research policy, hadith research, research roadmap, research standards*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan membahas rencana implementasi penelitian hadis berbasis Agenda Riset Keagamaan Nasional pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia. Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui studi pustaka dengan analisis kebijakan. Pembahasan penelitian ini meliputi isu strategis riset keagamaan Islam, agenda prioritas riset unggulan keagamaan Islam, dan rencana implementasi penelitian hadis di Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. Kesimpulan penelitian ini adalah implementasi penelitian hadis merupakan agenda berkelanjutan dalam pelaksanaan kepatuhan terhadap kebijakan menuju daya saing di percaturan global yang terdistribusi bagi akademisi jenjang sarjana, magister, dan doktor di lingkungan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia.*

Kata Kunci: *Kebijakan penelitian, Penelitian hadis, Peta jalan penelitian, Standar penelitian*

Pendahuluan

Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pusat destinasi studi Islam, pluralisme agama serta integrasi ilmu dan agama³. Hal ini merupakan

¹Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

² Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

³ Abu Darda, "Integrasi Ilmu Dan Agama: Perkembangan Konseptual Di Indonesia," *At-Ta'dib* 10, no. 1 (2016). Tim Penyusun, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang

pernyataan yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional, yang disingkat Arkan.⁴ Dokumen ini dirumuskan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Diktis, Kementerian Agama Republik Indonesia, Kemenag RI. Arkan berfungsi sebagai arah kebijakan bagi acuan pengembangan *research* (penelitian) keagamaan di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, PTKI. Artinya, penyusunan kebijakan pengembangan penelitian pada Program Studi, Prodi, di lingkungan PTKI hendaknya mengacu pada Arkan. Penelitian hadis mengalami perkembangan signifikan di Indonesia.⁵ Namun, belum ditemukan rancangan pengembangan penelitian hadis pada Prodi Ilmu Hadis berbasis Arkan hingga sejauh ini. Padahal, rancangan tersebut dibutuhkan untuk implementasi penelitian hadis selaras dengan arah kebijakan Diktis Kemenag RI. Penelitian ini berfokus pada pembahasan rencana implementasi penelitian hadis berbasis Arkan.

Penelitian hadis dalam berbagai cakupannya mengalami perkembangan yang signifikan di Indonesia. Tinjauan perkembangan di bidang hadis mencakup studi hadis, ilmu hadis, pemikiran hadis, pemahaman hadis, literatur hadis⁶, studi tokoh hadis dan organisasi masyarakat Islam⁷, dan kajian hadis kesarjanaan Barat.⁸ Tinjauan berkenaan dengan perkembangan metode penelitian hadis meliputi metode pemahaman hadis⁹, kritik matan hadis¹⁰, metode syarah¹¹, living hadis¹², dan metodologi studi hadis kontemporer.¹³

Agenda Riset Keagamaan Nasional (Arkan) 2018–2028” (Jakarta, 2018). Lihat Umi Hanik, “Pluralisme Agama Di Indonesia,” *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 25, no. 1 (2014).

⁴ Tim Penyusun, “Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (Arkan) 2018–2028.”

⁵ Leni Andariati, “Hadis Dan Sejarah Perkembangannya,” *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 2 (2020). Lihat juga Ramli Abdul Wahid and Dedi Masri, “Perkembangan Terkini Studi Hadis Di Indonesia,” *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 42, no. 2 (2019): 263–80. Lihat juga N Z Adriansyah, “Pola Kajian Hadis Akademik Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Di Indonesia (Studi Skripsi Mahasiswa Tafsir Hadis UIN Raden Fatah Palembang, UIN Syarif Kasim Pekanbaru Dan UIN Imam Bonjol Padang),” *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 19, no. 2 (2018): 177–95. Lihat juga Badri Khaeruman, “Perkembangan Hadis Di Indonesia Pada Abad XX,” *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 1, no. 2 (2017): 187–202.

⁶ Syaikh Abdillah, “Perkembangan Literatur Hadis Di Indonesia Abad Dua Puluh,” *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 1, no. 1 (2016): 69–78.

⁷ H Ramli Abdul Wahid, “Perkembangan Kajian Hadis Di Indonesia: Studi Tokoh Dan Organisasi Masyarakat Islam,” *Al-Bayan Journal of Al-Quran & Al-Hadith* 4 (2006): 63–78.

⁸ Muh Zuhri, “Perkembangan Kajian Hadis Kesarjanaan Barat,” *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 16, no. 2 (2015): 215–34.

⁹ Ramli Abdul Wahid, “Perkembangan Metode Pemahaman Hadis Di Indonesia,” *Journal Analytica Islamica* 4, no. 2 (2015): 231–43.

¹⁰ Masturi Irham, “Sejarah Dan Perkembangan Kritik Matn Hadis,” *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 1, no. 1 (2011): 96–112.

¹¹ Mohammad Muhtador, “Sejarah Perkembangan Metode Dan Pendekatan Syarah Hadis,” *Riwayah* 2, no. 2 (2016): 259–72. Lihat Akhmad Sagir, “Perkembangan Syarah Hadis Dalam Tradisi Keilmuan Islam,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 9, no. 2 (2017): 129–51. Lihat Egi Tanadi Taufik, “Syarah Hadis Di

Tinjauan perkembangan lembaga hadis, yakni peran lembaga hadis, profil Prodi Ilmu Hadis di era globalisasi teknologi informasi, dan pola kajian hadis di PTKI.¹⁴ Tinjauan kajian hadis di era global¹⁵, periodisasi perkembangan studi hadis dari tradisi lisan hingga berbasis digital¹⁶, digitalisasi hadis¹⁷, dan studi aplikasi hadis era mobile.¹⁸ Ada pula tinjauan integrasi Ilmu dan Agama¹⁹ mencakup integrasi-interkoneksi dalam studi hadis²⁰, urgensi integrasi antara ahli fiqh dan ahli hadis dalam memahami Sunah²¹, integrasi ilmu-ilmu alam dan ilmu-ilmu sosial dengan pemahaman hadis Nabi²², membangun integrasi ilmu-ilmu sosial dan hadis Nabi²³, dan peranan sains modern dalam interaksi teks hadis²⁴, integrasi keilmuan dalam kritik matan hadis²⁵.

Arkan mengarahkan PTKI untuk mengusung isu utama integrasi ilmu agama dan ilmu-ilmu umum. Pada awal berdiri tahun 1957, PTKI hanya mengelola ilmu agama Islam.²⁶ Sejak tahun 2002, Presiden Republik Indonesia memberikan izin pembukaan bidang umum di lingkungan PTKI dengan amanat untuk merumuskan hubungan ilmu-ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu

Perguruan Tinggi: Genealogis Transmisi Dan Transformasi Metode Syarah Hadis Di Indonesia," *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 6, no. 2 (2020): 33–50.

¹² Wahyudin Darmalaksana et al., "Analisis Perkembangan Penelitian Living Al-Qur'an Dan Hadis," *Jurnal Perspektif* 3, no. 2 (2019): 134–44.

¹³ Ali Masrur, "Diskursus Metodologi Studi Hadis Kontemporer Analisa Komparatif Antara Pendekatan Tradisional Dan Pendekatan Revisionis," *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 1, no. 2 (2012): 237–49.

¹⁴ Adriansyah, "Pola Kajian Hadis Akademik Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Di Indonesia (Studi Skripsi Mahasiswa Tafsir Hadis UIN Raden Fatah Palembang, UIN Syarif Kasim Pekanbaru Dan UIN Imam Bonjol Padang)."

¹⁵ Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Kajian Hadis Di Era Global," *Esensia* 15, no. 2 (2014).

¹⁶ Luthfi Maulana, "Periodisasi Perkembangan Studi Hadits (Dari Tradisi Lisan/Tulisan Hingga Berbasis Digital)," *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 17, no. 1 (2016): 111–23.

¹⁷ Siti Syamsiyatul Ummah, "Digitalisasi Hadis: Studi Hadis Di Era Digital," *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 1 (2019).

¹⁸ Rahmad Tri Hadi, "Studi Aplikasi Hadis Era Mobile," *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (2020): 13–24.

¹⁹ Muhamad Tisna Nugraha, "Integrasi Ilmu Dan Agama: Praktik Islamisasi Ilmu Pengetahuan Umum Di Perguruan Tinggi," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 17, no. 1 (2020): 29–37.

²⁰ Fadhli Lukman, "Integrasi-Interkoneksi Dalam Studi Hadis Disertasi Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta," *RELIGIA*, 2017, 1–11.

²¹ Mat Hosen and Ahmad Musyafiq, "Urgensi Integrasi Antara Ahli Fiqh Dan Ahli Hadis Dalam Memahami Sunah: Studi Atas Pemikiran Syekh Muhammad Al-Ghazali Dalam Karyanya Al-Sunah Al-Nabawiyah Baina Ahl Al-Fiqh Wa Ahl Al-Hadis," n.d.

²² Benny Afwazdi, "Integrasi Ilmu-Ilmu Alam Dan Ilmu-Ilmu Sosial Dengan Pemahaman Hadis Nabi: Telaah Atas Konsepsi, Aplikasi, Dan Implikasi," *Theologia* 28, no. 2 (2017): 351–90.

²³ Benny Afwazdi, "Membangun Integrasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Hadis Nabi," *Jurnal Living Hadis* 1, no. 1 (2016): 101–28.

²⁴ Mohd Yusuf Ismail, "Peranan Sains Moden Dalam Interaksi Teks Hadis: Penelitian Terhadap Hadis Berkaitan Penciptaan Janin Manusia," 2016.

²⁵ Muhammad Taufiq Firdaus and Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Integrasi Keilmuan Dalam Kritik Matan Hadis," *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 18, no. 2 (2019): 153–76.

²⁶ Tim Penyusun, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2498 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu Di PTKI" (Jakarta, 2019).

lainnya.²⁷ Selain penguatan integrasi ilmu, PTKI berperan mengusung isu moderasi beragama.²⁸ Isu moderasi beragama merupakan konsekuensi adanya pluralisme agama dan keragaman di Indonesia. Perumusan Arkan berbasis isu integrasi ilmu dan moderasi beragama dirahkan untuk mewujudkan PTKI sebagai pusat destinasi studi Islam di Indonesia. PTKI diarahkan mengutamakan kualitas dalam penelitian di samping kuantitas. Sehubungan dengan ini, Diktis Kemenag RI telah menyusun standar keagamaan pada penelitian PTKI²⁹. Standar ini di antaranya mencakup standar hasil dan standar isi penelitian. Hasil penelitian di PTKI diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa melalui integrasi sains dan ilmu-ilmu keislaman. Adapun standar keagamaan pada isi penelitian merupakan kriteria minimal pada kedalaman dan keluasan materi penelitian dalam integrasi sains dan ilmu-ilmu keislaman. Arkan menjadi acuan bagi penyusunan peta jalan (*roadmap*) penelitian program-program studi di lingkungan PTKI, termasuk Program Studi Ilmu Hadis. Diktis Kemenag RI telah menetapkan target capaian pembelajaran lulusan, CPL, Program Studi Ilmu Hadis pada jenjang sarjana, magister dan doktor berkaitan dengan penelitian, CPL Program Studi Ilmu Hadis jenjang sarjana diarahkan untuk menjadi asisten peneliti hadis dan sosial keagamaan.³⁰ Sedangkan CPL Program Studi Ilmu Hadis jenjang magister dan doktor diarahkan untuk menjadi peneliti.³¹

Berdasarkan paparan di atas, maka dirumuskan formula penelitian, yaitu rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian. Rumusan masalah penelitian ini adalah, terdapat rencana implementasi penelitian hadis berbasis Arkan pada PTKI di Indonesia. Pertanyaan penelitian ini ialah, bagaimana rencana implementasi penelitian hadis berbasis Arkan pada PTKI di Indonesia. Penelitian ini bertujuan membahas rencana implementasi penelitian hadis berbasis Arkan pada PTKI di Indonesia. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat khususnya bagi pengelola Jurusan Ilmu Hadis dalam penyusunan rencana induk pengembangan penelitian hadis beserta

²⁷ Ibid.

²⁸ Uus Ruswandi, Qiqi Yuliaty Zaqiah, and Erni Haryanti, "Analisis Learning Outcome Pada Mata-Kuliah Program Studi Pendidikan Islam S3 Dalam Pengembangan Sikap Moderasi Beragama," 2020.

²⁹ Tim Penyusun, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 Tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam" (Jakarta, 2019).

³⁰ Tim Penyusun, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana Pada PTKI" (Jakarta, 2018).

³¹ Tim Penyusun, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6165 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister Dan Doktor Pada PTKI" (Jakarta, 2018).

implementasinya di lingkungan PTKI. Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui studi pustaka dengan menerapkan analisis kebijakan³².

Hasil dan Pembahasan

Isu Strategis Riset Keagamaan Islam

Isu riset keagamaan Islam berperan sebagai tinjauan strategis dalam perencanaan implementasi penelitian di lingkungan PTKI. Isu riset keagamaan Islam merupakan basis penyusunan Arkan 2018-2028. Arkan dirumuskan sebagai arah kebijakan pengembangan penelitian di PTKI. Arkan berbasis pada isu strategis, yakni studi Islam, moderasi beragama dan integrasi ilmu, hal ini sebagaimana tertuang dalam visi dan misi Arkan tahun 2018-2028. Visi Arkan adalah Indonesia menjadi pusat destinasi studi Islam dan moderasi beragama dengan mengintegrasikan keilmuan agama dan sains yang mengikuti kemajuan global. Misi Arkan ialah: 1) Melaksanakan riset keagamaan, kemasyarakatan, sains dan teknologi berbasis kondisi Indonesia yang akan menghasilkan publikasi dan hasil-hasil terkait; 2) Memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan di dunia; 3) Mempengaruhi kebijakan-kebijakan pemerintah Indonesia berbasis riset dan pengetahuan; dan 4) Mengembangkan riset inovatif yang berkelanjutan³³.

Isu studi agama Islam memainkan peran strategis di Indonesia. Studi Islam menjadi isu utama di Indonesia pada era millenium ketiga.³⁴ Studi Islam di Indonesia mencakup wilayah komprehensif³⁵, dari orientasi jangkauan lokal dan hingga internasional³⁶. Sejumlah penelitian timbul meliputi dimensi studi Islam kontemporer³⁷, liberalisasi Islam³⁸, akar radikalisme³⁹, populisme Islam⁴⁰, penguatan Islam moderat⁴¹, penelitian pondok pesantren⁴², dan lain-lain.

³² Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.

³³ Tim Penyusun, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (Arkan) 2018–2028."

³⁴ Saefur Rochmat, "Studi Islam Di Indonesia Era Millenium Ketiga," *Millah: Jurnal Studi Agama*, no. 1 (2002): 37–49. Lihat juga Agus Maimun, "Studi Islam Di Indonesia," *Istiqro* 4, no. 01 (2005): 3–21.

³⁵ D R H Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif* (Prenada Media, 2015).

³⁶ Khamami Zada, "Orientasi Studi Islam Di Indonesia: Mengenal Pendidikan Kelas Internasional Di Lingkungan PTAI," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 11, no. 2 (2006): 258–70.

³⁷ Edi Susanto, *Dimensi Studi Islam Kontemporer* (Kencana, 2016).

³⁸ Adian Husaini, "Liberalisasi Islam Di Indonesia," *Tantangan Utama Pondok Pesantren Dan Perguruan Tinggi Islam, Jakarta: Tp*, 2006.

³⁹ Sun c Ummah, "Akar Radikalisme Islam Di Indonesia," *Humanika* 12, no. 1 (2012).

⁴⁰ Rangga Kusumo and Hurriyah Hurriyah, "Populisme Islam Di Indonesia: Studi Kasus Aksi Bela Islam Oleh GNPf-MUI Tahun 2016-2017," *Jurnal Politik* 4, no. 1 (2018): 87–114.

⁴¹ Toto Suharto, "Indonesianisasi Islam: Penguatan Islam Moderat Dalam Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 17, no. 1 (2017): 155–78.

⁴² Ahmad Darmadji, "Pondok Pesantren Dan Deradikalisasi Islam Di Indonesia," *Millah: Jurnal Studi Agama* 11, no. 1 (2011): 235–52.

Penelitian studi Islam berkembang hingga usulan tentang model pengembangan PTKI⁴³, modernisasi sistem pendidikan Islam Abad 21⁴⁴, sistem pendidikan pesantren dalam konteks dinamika studi Islam internasional⁴⁵, pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional⁴⁶, dan reformasi pendidikan Islam.⁴⁷ Usulan ini tidak terlepas dari penelitian tentang masa depan PTKI⁴⁸, masa depan studi Islam⁴⁹, dan analisis peluang dan sekaligus tantangan studi Islam di Indonesia.⁵⁰

Isu moderasi beragama semakin menunjukkan perkembangannya di Indonesia. Di antaranya penelitian tentang moderasi Indonesia dan moderasi beragama⁵¹, moderasi beragama dalam keragaman Indonesia⁵², dan moderasi Islam untuk peradaban dan kemanusiaan.⁵³ Sejumlah penelitian berlangsung di seputar diskursus moderasi beragama dalam konteks pluralitas dan harmonisasi⁵⁴, moderasi beragama di tengah pluralitas bangsa⁵⁵, moderasi beragama untuk Indonesia yang damai⁵⁶, pengarusutamaan kearifan lokal⁵⁷, Islam moderat untuk resolusi konflik⁵⁸ terkait dengan peristiwa yang terjadi di

⁴³ Marwan Salahuddin, "Model Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam Di Indonesia," *Ulumuna* 18, no. 1 (2014): 121–38.

⁴⁴ Syahminan Syahminan, "Modernisasi Sistem Pendidikan Islam Di Indonesia Pada Abad 21," *Jurnal Ilmiah Peuradeun* 2, no. 2 (2014): 235–60.

⁴⁵ Hamid Fahmy Zarkasyi, "Sistim Pendidikan Dan Pengkajian Islam Di Pesantren Dalam Kontek Dinamika Studi Islam Internasional," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 13, no. 3 (2015).

⁴⁶ H Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia* (Kencana, 2014).

⁴⁷ Irja Putra Pratama and Zulhijra Zulhijra, "Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 117–27.

⁴⁸ H Akh Minhaji, "Masa Depan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia (Perspektif Sejarah-Sosial)," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2007).

⁴⁹ Ismail Suardi Wekke, "Masa Depan Kajian Islam Di Indonesia," 2018.

⁵⁰ Agus Aditoni, "Studi Islam Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan," *PROCEEDING IAIN Batusangkar* 4, no. 1 (2019): 5–16.

⁵¹ Mohamad Fahri and Ahmad Zainuri, "Moderasi Beragama Di Indonesia," *Intizar* 25, no. 2 (2019): 95–100.

⁵² Agus Akhmadi, "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia," *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 45–55.

⁵³ Ahmad Fauzi, "Moderasi Islam, Untuk Peradaban Dan Kemanusiaan," *Jurnal Islam Nusantara* 2, no. 2 (2018): 232–44.

⁵⁴ Yudhi Kawangung, "Religious Moderation Discourse in Plurality of Social Harmony in Indonesia," *International Journal of Social Sciences and Humanities* 3, no. 1 (2019): 160–70.

⁵⁵ Islam, "Moderasi Beragama Di Tengah Pluralitas Bangsa: Tinjauan Revolusi Mental Perspektif Al-Qur'an."

⁵⁶ Masykuri Abdillah, "Moderasi Beragama Untuk Indonesia Yang Damai: Perspektif Islam," in *Prosiding Seminar Nasional Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya*, 2019, 33–40.

⁵⁷ Sitti Arafah, "Moderasi Beragama: Pengarusutamaan Kearifan Lokal Dalam Meneguhkan Kepelbagaian (Sebuah Praktik Pada Masyarakat Plural)," *MIMIKRI* 6, no. 1 (2020): 58–73.

⁵⁸ Betria Zarpina Yanti and Doli Witro, "Islamic Moderation as A Resolution of Different Conflicts of Religion," *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 8, no. 1 (2020): 446–57.

beberapa tempat⁵⁹, dan pentingnya moderasi *Rahmatal lil Alamin*⁶⁰. Timbul pula penelitian di seputar wacana moderasi pada media *online*⁶¹, moderasi beragama dalam ruang digital⁶², kampanye moderasi beragama di media sosial⁶³ terutama kampanye untuk model moderasi beragama di masyarakat multikultural⁶⁴, penelitian literasi media sosial untuk pemyarakatan sikap moderasi beragama⁶⁵, dan manajemen pendidikan moderasi beragama di era digital⁶⁶. Hingga penelitian penelitian darurat moderasi beragama di tengah pandemi Covid-19⁶⁷ dan tatanan *new normal* dalam Sudut pandang moderasi beragama⁶⁸. Timbul pula penellitian tentang urgensi internalisasi moderasi beragama dalam kurikulum pesantren⁶⁹ dan tawaran model moderasi beragama berbasis pesantren salaf.⁷⁰ Hal ini mengingatkan pandangan Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari tentang moderasi, keumatan, dan kebangsaan⁷¹, dan pemikiran KH. Abdurrahman Wahid berkenaan dengan moderasi beragama dalam diskursus negara Islam.⁷² Islam nusantara dipahami sebagai jalan panjang moderasi beragama di Indonesia⁷³, dimulai dari konsep

⁵⁹ Erwin Mahrus, Zaenuddin Hudi Prasajo, and B Busro, "Messages of Religious Moderation Education in Sambas Islamic Manuscripts," *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 24, no. 1 (2020): 39–48.

⁶⁰ Safaruddin Safaruddin, "Pentingnya Moderasi Rahmatal Lil Alamin," *Belajar Journal* 1, no. 1 (2019): 1–10.

⁶¹ Eko Agung Ady Suprpto, "Wacana Moderasi Beragama Di Media Online (Analisis Wacana Moderasi Beragama Di Media Kompas. Com Dan Republika Online)" (IAIN, 2020).

⁶² Wildani Hefni, "Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri," *Jurnal Bimas Islam* 13, no. 1 (2020): 1–22.

⁶³ Ari Wibowo, "Kampanye Moderasi Beragama Di Facebook: Bentuk Dan Strategi Pesan," *Eduagama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 5, no. 2 (2019): 85–103.

⁶⁴ Fatmawati Anwar and Islamul Haq, "Religious Moderation Campaign Through Social Media at Multicultural Communities," *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 12, no. 2 (2019): 177–87.

⁶⁵ Engkos Kosasih, "Literasi Media Sosial Dalam Pemyarakatan Sikap Moderasi Beragama," *Jurnal Bimas Islam Vol* 12, no. 2 (n.d.): 264.

⁶⁶ Muhammad Faisal, "Manajemen Pendidikan Moderasi Beragama Di Era Digital," in *ICRHD: Journal of Internantional Conference on Religion, Humanity and Development*, vol. 1, 2020, 195–202.

⁶⁷ Abdul Syatar Abdul Syatar, Muhammad Majdy Amiruddin, and Arif Rahman, "Darurat Moderasi Beragama Di Tengah Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19)," *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 13, no. 1 (2020): 1–13.

⁶⁸ Dudy Imanuddin Effendi, "New Normal Dalam Sudut Pandang Pemikiran Moderasi Beragama Dan Kebangsaan," 2020.

⁶⁹ Husnul Khotimah, "Internalisasi Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Pesantren," *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2020): 62–68.

⁷⁰ Ali Nurdin and Maulidatus Syahrotin Naqqiyah, "Model Moderasi Beragama Berbasis Pesantren Salaf," *Islamica: Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 1 (2019): 82–102.

⁷¹ Zuhairi Misrawi, *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari: Moderasi, Keumatan, Dan Kebangsaan* (Penerbit Buku Kompas, 2010).

⁷² Syaiful Arif, "Moderasi Beragama Dalam Diskursus Negara Islam: Pemikiran KH Abdurrahman Wahid," *Jurnal Bimas Islam* 13, no. 1 (2020): 73–104.

⁷³ Nasaruddin Umar, *Islam Nusantara: Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia* (PT Elex Media Komputindo, 2019).

wasatiyah hingga upaya membangun wajah Islam Indonesia yang damai⁷⁴, dan bahkan digagas pula upaya moderasi berpikir dalam beragama.⁷⁵ Satu hal yang menjadi fokus utama pula adalah potensi peran perempuan dalam mewujudkan moderasi beragama di Indonesia.⁷⁶ Pada gilirannya telah dihasilkan aktualisasi moderasi beragama di lembaga pendidikan⁷⁷, peran dosen untuk mendukung program moderasi beragama, peran strategis PTKI dalam merawat moderasi beragama, bahan kajian pembelajaran moderasi beragama, dan implementasi moderasi pendidikan Islam *Rahmatan li al-'alamin*.⁷⁸ Dalam hal ini PTKI diarahkan membentuk rumah moderasi beragama⁷⁹. Inilah moderasi beragama perspektif Kemenag RI.⁸⁰, subjek yang menjadi isu utama dalam penelitian di PTKI.⁸¹

Integrasi ilmu antara ilmu agama dan ilmu umum di PTKI merupakan mandat yang harus diimplementasikan. Paradigma integrasi ilmu di lingkungan PTKI muncul dalam bentuk integrasi-interkoneksi⁸², integrasi keilmuan⁸³, wahyu memandu ilmu⁸⁴, dan lain-lain. Implementasi integrasi ilmu disiapkan sejak penulisan proposal⁸⁵ dan pelaksanaan penelitian termasuk skripsi.⁸⁶ Sehingga di PTKI tidak ada dikotomi antara sains dan agama.⁸⁷ Kenyataan ini memungkinkan PTKI melaksanakan riset keagamaan, ains dan teknologi, memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan,

⁷⁴ Nurul Faiqah and Toni Pransiska, "Radikalisme Islam Vs Moderasi Islam: Upaya Membangun Wajah Islam Indonesia Yang Damai," *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 17, no. 1 (2018): 33–60.

⁷⁵ Nirwani Jumala, "Moderasi Berpikir Untuk Menempati Tingkatan Spiritual Tertinggi Dalam Beragama," *SUBSTANTIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 21, no. 2 (2019): 170–84.

⁷⁶ Luh Riniti Rahayu and Putu Surya Wedra Lesmana, "Potensi Peran Perempuan Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Indonesia," n.d.

⁷⁷ Edy Sutrisno, "Aktualisasi Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan," *Jurnal Bimas Islam* 12, no. 2 (2019): 323–48.

⁷⁸ Hamdi Abdul Karim, "Implementasi Moderasi Pendidikan Islam Rahmatallil'Alamin Dengan Nilai-Nilai Islam," *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 4, no. 01 (2019): 1–20.

⁷⁹ Djunawir Syafar et al., *Rumah Moderasi Beragama: Perspektif Lintas Keilmuan* (CV. Bening Pustaka, 2019).

⁸⁰ Edi Junaedi, "Inilah Moderasi Beragama Perspektif Kemenag," *Harmoni* 18, no. 2 (2019): 182–86.

⁸¹ RI Kementerian Agama, "Moderasi Beragama," *Jakarta: Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI*, 2019.

⁸² Toto Suharto, "Pemetaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Rumpun Ilmu Agama Dalam Perspektif Paradigma Integrasi-Interkoneksi," *Intizar* 24, no. 1 (2018): 83–102.

⁸³ Husniyatus Salamah Zainiyati, "Landasan Fondasional Integrasi Keilmuan Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Dan UIN Sunan Ampel Surabaya," *Islamica: Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 01 (2015): 248–76.

⁸⁴ Sarmedi Sarmedi, "Penerapan Konsep Wahyu Memandu Ilmu (WMI) Dalam Pengajaran Sosiologi," *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2019): 59–69.

⁸⁵ Wahyudin Darmalaksana, "Manual Penulisan Proposal Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan," n.d.

⁸⁶ Saifudin Saifudin, "Integrasi Ilmu Agama Dan Sains: Studi Penulisan Skripsi Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21, no. 1 (2020): 78–90.

⁸⁷ Istikomah Istikomah, "Integrasi Sains Dan Agama Di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Mengikis Dikotomi Ilmu," *Tadrisuna: Jurnal Pendidikan Islam Dan Kajian Keislaman* 2, no. 1 (2019): 66–78.

berkontribusi bagi kebijakan pemerintah, dan pengembangan riset inovatif yang berkelanjutan⁸⁸. Pada era industri 4.0 ini, PTKI memiliki tantangan untuk mampu melakukan produksi ilmu pengetahuan sebagai distingsi dan keunggulan.

Agenda Prioritas Riset Keagamaan Islam

Arkan menetapkan agenda prioritas riset keagamaan Islam berdasarkan isu strategis riset keagamaan. Agenda prioritas riset keagamaan Islam pada Arkan meliputi empat tema utama, yakni studi Islam, pluralisme dan keagamaan, integrasi keilmuan, dan kemajuan globalisasi⁸⁹.

Gambar 1. Prioritas Riset Keagamaan Islam



Arkan memiliki empat tema utama yang diturunkan ke dalam beberapa sub-tema. *Petama*, tema studi Islam meliputi sub-tema teks Suci dalam agama-agama, syari'ah, hukum dan peraturan perundang-undangan, pengembangan khazanah tradisi pesantren, dan pengembangan pendidikan. *Kedua*, tema pluralisme dan keragaman meliputi sub-tema negara, agama, dan masyarakat dan keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan. *Ketiga*, tema integrasi keilmuan meliputi sub-tema pendidikan transformatif, sejarah, arkeologi dan manuskrip, kesejahteraan sosial dalam masyarakat, pengembangan kedokteran dan kesehatan, lingkungan dan pengembangan teknologi. *Keempat*, tema kemajuan globalisasi meliputi sub-tema studi kawasan dan globalisasi, isu gender dan keadilan, dan pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis Syariah.

Penelitian bidang studi di PTKI akan mengacu pada isu strategis, agenda prioritas mencakup empat tema utama, dan uraian dari tema yang meliputi 14 sub tema. Berdasarkan sub-sub tema ini, Arkan juga merinci topik-topik penelitian yang dapat dikembangkan oleh masing-masing Prodi di PTKI.

⁸⁸ Tim Penyusun, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (Arkan) 2018–2028."

⁸⁹ Tim Penyusun, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (Arkan) 2018–2028."

Topik, tema, dan sub-tema Arkan dikelompokkan ke dalam 2 (dua) tahapan besar, yakni *longterm roadmap*, yakni pemetaan penelitian keagamaan dalam kurun 5 (lima) tahunan (2018-2028), dan *shortterm roadmap*, yakni pemetaan penelitian keagamaan dalam kurun waktu 1 (satu) tahunan sejak 2018⁹⁰.

Gambar 3. Pemetaan *Longterm* Riset Unggulan



Arkan merancang *roadmap* penelitian keagamaan Islam unggulan ke dalam agenda 5 (lima) tahunan. *Pertama*, tahun 2018-2023 meliputi penguatan riset dasar dan publikasi di jurnal nasional, internasional, dan perolehan hak cipta. *Kedua*, tahun 2023-2028 meliputi penguatan riset terapan dan publikasi di jurnal nasional, internasional, dan perolehan hak cipta dan paten⁹¹. Selain agenda 5 (lima) tahunan, Arkan juga merancang *roadmap* penelitian keagamaan Islam unggulan ke dalam agenda 1 (satu) tahunan. Agenda tahunan dimulai sejak tahun 2018 dalam rangka penguatan riset dasar (*basic research*) sampai tahun 2022 dan dilanjutkan sejak tahun 2023 dalam rangka penguatan riset terapan (*applied research*) sampai tahun 2028. Agenda tahunan sejak 2018 sampai 2028 dipastikan membetuk peta jalan (*roadmap*) penelitian berkelanjutan hingga tiba pada tujuan akhir (*ultimate goals*).

Tujuan akhir (*ultimate goals*) riset keagamaan Islam mencakup 5 (lima) poin utama⁹². *Pertama*, meningkatnya kapasitas dan kualitas sumber daya peneliti profesional. *Kedua*, meningkatnya kualitas pengelolaan manajemen riset, inovasi dan pengembangan di Kemenag RI., terutama di PTKI dan pusat-pusat penelitian. *Ketiga*, meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional, hak kekayaan intelektual (HKI) dan paten. *Keempat*, meningkatnya keterlibatan peneliti dalam seminar, pertemuan, konferensi nasional dan internasional. *Kelima*, meningkatnya kuantitas dan kualitas konsorsium keilmuan.

⁹⁰ Ibid.

⁹¹ Ibid.

⁹² Ibid.

Arkan menjadi acuan perumusan rencana penelitian keagamaan Islam di PTKI. Pada implementasinya, Arkan diselaraskan dengan CPL jenjang sarjana⁹³, jenjang magister, dan jenjang doktor⁹⁴. Implementasi Arkan juga mengacu pada standar keagamaan PTKI tentang standar penelitian keagamaan Islam⁹⁵.

Rencana Implementasi Penelitian Hadis Berbasis Arkan

Penelitian hadis pada skema Arkan termasuk di dalam tema studi Islam. Secara lebih spesifik lagi, penelitian hadis pada tema studi Islam mencakup sub-tema teks Suci dalam agama-agama⁹⁶. Adapun uraian dari sub-tema tersebut, yaitu difokuskan pada studi sumber dasar beragama yaitu Al-Quran, Hadits, Fiqh, Tafsir, Tasawuf dan bidang-bidang inti studi keislaman dan agama-agama. Sub-tema teks suci dalam agama-agama juga menyangkut teks-teks suci dari tradisi keagamaan lain. Termasuk dalam fokus ini juga studi teks suci dan sastra menyangkut kedalaman serta perbandingannya. Menurut Arkan, sub-tema teks suci agama-agama merupakan tema dasar bagian dari tradisi berkelanjutan yang menjadi distingsi PTKI, dan harus tetap dipertahankan dan dikembangkan dalam tradisi *turats*.

Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema teks Suci ini adalah sebagai berikut: 1) Teks dan kehidupan masyarakat di antaranya melalui *living Quran and Hadits*; 2) Dialog antar-teks dan studi agama-agama; 3) Sastra dan teks Suci dalam sejarah; dan 4) Penerjemahan dan tafsir dengan pendekatan terkini semisal hermeneutika.

Peta penelitian hadis berbasis Arkan berarti penguatan materi dasar 2018-2023 dan penguatan materi terapan 2023-2028. Materi dasar mencakup penelitian hadis dan ilmu hadis sejak penjelasan, analisis konseptual, dan hingga ditemukannya postulat baru. Materi terapan penelitian hadis mencakup pemanfaatan teknologi, penyusunan model dan *prototype*, dan produk inovasi dalam rangka integrasi ilmu. Pada materi dasar penelitian hadis diarahkan untuk menghasilkan *outcome* publikasi nasional dan hak cipta, sedangkan pada materi terapan penelitian hadis diarahkan untuk menghasilkan *outcome* publikasi internasional dan hak paten.

⁹³ Tim Penyusun, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana Pada PTKI."

⁹⁴ Tim Penyusun, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6165 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister Dan Doktor Pada PTKI."

⁹⁵ Tim Penyusun, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 Tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam."

⁹⁶ Tim Penyusun, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (Arkan) 2018–2028."

Tabel 1. Peta Penelitian Hadis Berbasis Arkan

Tahun	Materi	Implementasi	Outcome
2018	Materi penelitian dasar	Deskripsi pengetahuan berbasis ilmu hadis	Publikasi, hak cipta
2019		Deskripsi dan konseptualisasi pengetahuan dengan menerapkan pendekatan kritis	Publikasi, hak cipta
2020		Konseptualisasi pengetahuan dengan menerapkan muti-pendekatan	Publikasi, hak cipta
2021		Penemuan metodologi baru	Publikasi, hak cipta
2022		Penemuan teori atau postulat baru	Publikasi, hak cipta
2023		Materi dasar menuju terapan melalui <i>research and development</i>	Publikasi, hak cipta
2024	Materi penelitian terapan	Pemanfaatan kemajuan teknologi	Publikasi, paten sederhana
2025		Rancang bangun pemodelan	Publikasi, paten sederhana
2026		Pengujian model pada laboratorium kecil di tingkat program studi	Publikasi, paten sederhana
2027		Penerapan model dan produk inovasi pada laboratorium menengah di tingkat fakultas	Publikasi, paten
2028		Pemasaran produk inovasi dan pengembangan pengetahuan pada laboratorium besar di tingkat universitas untuk kebutuhan masyarakat luas, nasional dan global	Publikasi, paten, lisensi

Berbasis pada Arkan, penelitian hadis diarahkan untuk mengusung isu moderasi beragama dan integrasi ilmu dalam rangka berperan serta mewujudkan PTKI sebagai pusat destinasi studi Islam di Indonesia. Adapun tema penelitian hadis berbasis Arkan berarti diarahkan pada tema prioritas unggulan, yaitu studi Islam, pluralisme dan keragaman, integrasi keilmuan, dan kemajuan globalisasi. Implementasi penelitian hadis hendaknya mengacu pada standar penelitian agama Islam. Disebutkan bahwa standar hasil penelitian di PTKI merupakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa melalui integrasi sains dan ilmu-ilmu keislaman. Sedangkan standar keagamaan Islam pada isi penelitian tidak lain sebagai kriteria minimal pada kedalaman dan keluasan materi penelitian dalam integrasi sains dan ilmu-ilmu keislaman. Daripada itu, implementasi penelitian hendaknya selaras dengan CPL Prodi Ilmu Hadis pada jenjang sarjana, magister dan doktor. CPL jejang sarjana diarahkan untuk menjadi asisten peneliti hadis dan sosial keagamaan⁹⁷ dan CPL jejang magister serta doktor diarahkan untuk menjadi peneliti⁹⁸.

Secara implementatif, peta penelitian hadis merupakan subjek yang dapat didistribusi pada pembagian jenjang, yakni sarjana, magister, dan doktor. *Pertama*, profil lulusan sarjana diarahkan sebagai asisten peneliti yang mampu melaksanakan penelitian dan pengkajian di bidang hadis dan pengembangan

⁹⁷ Tim Penyusun, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana Pada PTKI."

⁹⁸ Tim Penyusun, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6165 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister Dan Doktor Pada PTKI."

ilmu hadis, serta mampu menerjemahkan kandungan hadis untuk pengembangan ajaran Islam⁹⁹. *Kedua*, profil lulusan magister diarahkan sebagai peneliti yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang ilmu hadis sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir¹⁰⁰. *Ketiga*, profil lulusan doktor diarahkan sebagai peneliti yang mampu mengembangkan mengelola, dan memimpin penelitian dalam bidang ilmu hadis dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner serta mendapatkan pengakuan secara nasional dan internasional.

Kesimpulan

Implementasi penelitian hadis merupakan agenda berkelanjutan dalam pelaksanaan kepatuhan terhadap kebijakan menuju daya saing di percaturan dunia global untuk didistribusikan pembagiannya bagi akademisi jenjang sarjana, magister, dan doktor. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat untuk penyusunan rencana jangka panjang penelitian hadis pada Prodi Ilmu Hadis di lingkungan PTKI di Indonesia. Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai pengkajian awal sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut berupa pemetaan penelitian hadis hingga ke topik-topik inti. Rekomendasi penelitian ini ialah pentingnya pemantauan implementasi penelitian hadis melalui Asosiasi Ilmu Hadis Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Nurlaelah. "Masa Depan Hadis Dan 'Ulum Al-Hadis (Suatu Gagasan Ke Arah Pembaruan Pemikiran Hadis)." *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 13, no. 1 (2019): 41–63.
- Abdillah, Masykuri. "Moderasi Beragama Untuk Indonesia Yang Damai: Perspektif Islam." In *Prosiding Seminar Nasional Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya*, 33–40, 2019.
- Abdillah, Syaikh. "Perkembangan Literatur Hadis Di Indonesia Abad Dua Puluh." *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 1, no. 1 (2016): 69–78.
- Aditoni, Agus. "Studi Islam Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan." *PROCEEDING IAIN Batusangkar* 4, no. 1 (2019): 5–16.
- Adriansyah, N Z. "Pola Kajian Hadis Akademik Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Di Indonesia (Studi Skripsi Mahasiswa Tafsir Hadis UIN Raden Fatah Palembang, UIN Syarif Kasim Pekanbaru Dan UIN Imam Bonjol Padang)." *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji*

⁹⁹ Tim Penyusun, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana Pada PTKI."

¹⁰⁰ Tim Penyusun, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6165 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister Dan Doktor Pada PTKI."

- Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama 19, no. 2 (2018): 177-95.
- Afwadzi, Benny. "Integrasi Ilmu-Ilmu Alam Dan Ilmu-Ilmu Sosial Dengan Pemahaman Hadis Nabi: Telaah Atas Konsepsi, Aplikasi, Dan Implikasi." *Theologia* 28, no. 2 (2017): 351-90.
- — —. "Membangun Integrasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Hadis Nabi." *Jurnal Living Hadis* 1, no. 1 (2016): 101-28.
- Akhmadi, Agus. "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia." *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 45-55.
- Andariati, Leni. "Hadis Dan Sejarah Perkembangannya." *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 2 (2020).
- Anggoro, Taufan. "Perkembangan Pemahaman Hadis Di Indonesia: Analisis Pergeseran Dan Tawaran Di Masa Kini." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis* 7, no. 01 (2019): 147-66.
- Anwar, Fatmawati, and Islamul Haq. "Religious Moderation Campaign Through Social Media at Multicultural Communities." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 12, no. 2 (2019): 177-87.
- Arafah, Sitti. "Moderasi Beragama: Pengarusutamaan Kearifan Lokal Dalam Meneguhkan Kepelbagaian (Sebuah Praktik Pada Masyarakat Plural)." *MIMIKRI* 6, no. 1 (2020): 58-73.
- Arif, Syaiful. "Moderasi Beragama Dalam Diskursus Negara Islam: Pemikiran KH Abdurrahman Wahid." *Jurnal Bimas Islam* 13, no. 1 (2020): 73-104.
- Asrori, Ahmad. "Radikalisme Di Indonesia: Antara Historisitas Dan Antropisitas." *Kalam* 9, no. 2 (2015): 253-68.
- c Ummah, Sun. "Akar Radikalisme Islam Di Indonesia." *Humanika* 12, no. 1 (2012).
- Danarta, Agung. "Perkembangan Pemikiran Hadis Di Indonesia Sebuah Upaya Pemetaan." *Tarjih: Jurnal Tarjih Dan Pengembangan Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2004): 73-82.
- Darda, Abu. "Integrasi Ilmu Dan Agama: Perkembangan Konseptual Di Indonesia." *At-Ta'dib* 10, no. 1 (2016).
- Darmadji, Ahmad. "Pondok Pesantren Dan Deradikalisasi Islam Di Indonesia." *Millah: Jurnal Studi Agama* 11, no. 1 (2011): 235-52.
- Darmalaksana, Wahyudin. "Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis." *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.
- — —. "Manual Penulisan Proposal Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan," n.d.
- — —. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.
- Darmalaksana, Wahyudin, Neli Alawiah, Elly Hafifah Thoyib, Siti Sadi'ah, and Ecep Ismail. "Analisis Perkembangan Penelitian Living Al-Qur'an Dan Hadis." *Jurnal Perspektif* 3, no. 2 (2019): 134-44.
- Daulay, H Haidar Putra. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Kencana, 2014.
- Effendi, Dudy Imanuddin. "New Normal Dalam Sudut Pandang Pemikiran Moderasi Beragama Dan Kebangsaan," 2020.
- Fahri, Mohamad, and Ahmad Zainuri. "Moderasi Beragama Di Indonesia."

- Intizar* 25, no. 2 (2019): 95–100.
- Faiqah, Nurul, and Toni Pransiska. "Radikalisme Islam Vs Moderasi Islam: Upaya Membangun Wajah Islam Indonesia Yang Damai." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 17, no. 1 (2018): 33–60.
- Faisal, Muhammad. "Manajemen Pendidikan Moderasi Beragama Di Era Digital." In *ICRHD: Journal of Internantional Conference on Religion, Humanity and Development*, 1:195–202, 2020.
- Farida, Umma. "Perkembangan Hadis Di Indonesia Pada Abad Ke-19 M: Telaah Terhadap Pemikiran Mahfuzh at-Tirmasi Dalam Kitabnya *Manhaj Dzawin-Nazhar*," n.d.
- Fathullah, Ahmad Lutfi. "Perkembangan Pemikiran Hadis Di Indonesia Antara Teori Dan Praktek." *Tarjih: Jurnal Tarjih Dan Pengembangan Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2004): 63–72.
- Fauzi, Ahmad. "Moderasi Islam, Untuk Peradaban Dan Kemanusiaan." *Jurnal Islam Nusantara* 2, no. 2 (2018): 232–44.
- Firdaus, Muhammad Taufiq, and Muhammad Alfatih Suryadilaga. "Integrasi Keilmuan Dalam Kritik Matan Hadis." *TAJIDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 18, no. 2 (2019): 153–76.
- Hadi, Rahmad Tri. "Studi Aplikasi Hadis Era Mobile." *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (2020): 13–24.
- Hanik, Umi. "Pluralisme Agama Di Indonesia." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 25, no. 1 (2014).
- Harto, Kasinyo. "Tantangan Dosen PTKI Di Era Industri 4.0." *Jurnal Tatsqif* 16, no. 1 (2018): 1–15.
- Hefni, Wildani. "Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri." *Jurnal Bimas Islam* 13, no. 1 (2020): 1–22.
- Herman, Herman. "Sejarah Pesantren Di Indonesia." *Al-Ta'dib* 6, no. 2 (2013): 145–58.
- Hidayat, Asep Ahmad, Dadan Rusmana, Ajid Hakim, and Beni Ahmad Saebani. "Studi Islam Di Asia Tenggara," 2014.
- Hosen, Mat, and Ahmad Musyafiq. "Urgensi Integrasi Antara Ahli Fiqh Dan Ahli Hadis Dalam Memahami Sunah: Studi Atas Pemikiran Syekh Muhammad Al-Ghazali Dalam Karyanya Al-Sunah Al-Nabawiyah Baina Ahl Al-Fiqh Wa Ahl Al-Hadis," n.d.
- Huda, Nailil, and Ade Pahrudin. "Orientasi Kajian Hadis Kontemporer Indonesia (Studi Artikel E-Jurnal Dalam Portal Moraref 2015-2017)." *Refleksi* 17, no. 2 (2018): 169–92.
- Husaini, Adian. "Liberalisasi Islam Di Indonesia." *Tantangan Utama Pondok Pesantren Dan Perguruan Tinggi Islam, Jakarta: Tp*, 2006.
- Husnaini, Afifah. "Ulumul Hadis Dan Sejarah Perkembangannya," n.d.
- Irham, Masturi. "Sejarah Dan Perkembangan Kritik Matn Hadis." *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 1, no. 1 (2011): 96–112.
- Islam, Khalil Nurul. "Moderasi Beragama Di Tengah Pluralitas Bangsa: Tinjauan Revolusi Mental Perspektif Al-Qur'an." *KURIOSITAS: Media*

- Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 13, no. 1 (2020).
- Ismail, Mohd Yusuf. "Peranan Sains Moden Dalam Interaksi Teks Hadis: Penelitian Terhadap Hadis Berkaitan Penciptaan Janin Manusia," 2016.
- Istikomah, Istikomah. "Integrasi Sains Dan Agama Di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Mengikis Dikotomi Ilmu." *Tadrisuna: Jurnal Pendidikan Islam Dan Kajian Keislaman* 2, no. 1 (2019): 66-78.
- Jumala, Nirwani. "Moderasi Berpikir Untuk Menempati Tingkatan Spiritual Tertinggi Dalam Beragama." *SUBSTANTIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 21, no. 2 (2019): 170-84.
- Junaedi, Edi. "Inilah Moderasi Beragama Perspektif Kemenag." *Harmoni* 18, no. 2 (2019): 182-86.
- Karim, Hamdi Abdul. "Implementasi Moderasi Pendidikan Islam Rahmatallil'Alamin Dengan Nilai-Nilai Islam." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 4, no. 01 (2019): 1-20.
- Kawangung, Yudhi. "Religious Moderation Discourse in Plurality of Social Harmony in Indonesia." *International Journal of Social Sciences and Humanities* 3, no. 1 (2019): 160-70.
- Kementerian Agama, R I. "Moderasi Beragama." *Jakarta: Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI*, 2019.
- Khaeruman, Badri. "Perkembangan Hadis Di Indonesia Pada Abad XX." *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 1, no. 2 (2017): 187-202.
- Khoiri, Muhammad Asmuni Nur. "Memotret Peradaban Hadis Di Media Indonesia," n.d.
- Khotimah, Husnul. "Internalisasi Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Pesantren." *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2020): 62-68.
- Kosasih, Engkos. "Literasi Media Sosial Dalam Pemasarakatan Sikap Moderasi Beragama." *Jurnal Bimas Islam Vol* 12, no. 2 (n.d.): 264.
- Kusumo, Rangga, and Hurriyah Hurriyah. "Populisme Islam Di Indonesia: Studi Kasus Aksi Bela Islam Oleh GNPF-MUI Tahun 2016-2017." *Jurnal Politik* 4, no. 1 (2018): 87-114.
- Lukman, Fadhli. "Integrasi-Interkoneksi Dalam Studi Hadis Disertasi Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta." *RELIGIA*, 2017, 1-11.
- Mahrus, Erwin, Zaenuddin Hudi Prasojo, and B Busro. "Messages of Religious Moderation Education in Sambas Islamic Manuscripts." *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 24, no. 1 (2020): 39-48.
- Mahyuddin, Mahyuddin. "Peran Strategis IAIN Ambon Dan IAKN Ambon Dalam Merawat Toleransi Sosial Dan Moderasi Beragama Di Ambon Maluku." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 13, no. 1 (2020): 103-24.
- Maimun, Agus. "Studi Islam Di Indonesia." *Istiqro* 4, no. 01 (2005): 3-21.
- Masrur, Ali. "Diskursus Metodologi Studi Hadis Kontemporer Analisa Komparatif Antara Pendekatan Tradisional Dan Pendekatan Revisionis." *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 1, no. 2 (2012): 237-49.
- Maulana, Luthfi. "Periodesasi Perkembangan Studi Hadits (Dari Tradisi Lisan/Tulisan Hingga Berbasis Digital)." *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu*

- Ushuluddin* 17, no. 1 (2016): 111–23.
- Minhaji, H Akh. "Masa Depan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia (Perspektif Sejarah-Sosial)." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2007).
- Misrawi, Zuhairi. *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari: Moderasi, Keumatan, Dan Kebangsaan*. Penerbit Buku Kompas, 2010.
- Mosiba, Risna. "Masa Depan Hadis Dan Ilmu Hadis." *Inspiratif Pendidikan* 5, no. 2 (2016): 316–31.
- Muhtador, Mohammad. "Sejarah Perkembangan Metode Dan Pendekatan Syarah Hadis." *Riwayah* 2, no. 2 (2016): 259–72.
- Nashir, Haedar. "Moderasi Indonesia Dan Keindonesiaan: Perspektif Sosiologi." Retrieved January 30 (2019): 2020.
- Nata, D R H Abuddin. *Studi Islam Komprehensif*. Prenada Media, 2015.
- Nufus, Anisa Hayatun. "Pengantar Dan Sejarah Perkembangan Ilmu Hadits," 2018.
- Nugraha, Muhamad Tisna. "Integrasi Ilmu Dan Agama: Praktik Islamisasi Ilmu Pengetahuan Umum Di Perguruan Tinggi." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 17, no. 1 (2020): 29–37.
- Nurdin, Ali, and Maulidatus Syahrotin Naqqiyah. "Model Moderasi Beragama Berbasis Pesantren Salaf." *Islamica: Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 1 (2019): 82–102.
- Pratama, Irja Putra, and Zulhijra Zulhijra. "Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 117–27.
- Rahayu, Luh Riniti, and Putu Surya Wedra Lesmana. "Potensi Peran Perempuan Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Indonesia," n.d.
- Rochmat, Saefur. "Studi Islam Di Indonesia Era Millenium Ketiga." *Millah: Jurnal Studi Agama*, no. 1 (2002): 37–49.
- Ruswandi, Uus, Qiqi Yuliati Zaqiah, and Erni Haryanti. "Analisis Learning Outcome Pada Mata-Kuliah Program Studi Pendidikan Islam S3 Dalam Pengembangan Sikap Moderasi Beragama," 2020.
- Safaruddin, Safaruddin. "Pentingnya Moderasi Rahmatil Lil Alamin." *Belajar Journal* 1, no. 1 (2019): 1–10.
- Sagir, Akhmad. "Perkembangan Syarah Hadis Dalam Tradisi Keilmuan Islam." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 9, no. 2 (2017): 129–51.
- Saifudin, Saifudin. "Integrasi Ilmu Agama Dan Sains: Studi Penulisan Skripsi Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21, no. 1 (2020): 78–90.
- Salahuddin, Marwan. "Model Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam Di Indonesia." *Ulumuna* 18, no. 1 (2014): 121–38.
- Saputra, Hasep. "Perkembangan Studi Hadis Di Indonesia: Pemetaan Dan Analisis Genealogi," 2014.
- Sarmedi, Sarmed. "Penerapan Konsep Wahyu Memandu Ilmu (WMI) Dalam Pengajaran Sosiologi." *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2019): 59–69.
- Shihab, M Quraish. "Wasatiah Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama." *Tangerang: Lentera Hati*, 2019.

- Siwidyaningsih, Lili. "Karakteristik Kajian Hadis Di Indonesia Tahun 2011-2016." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2017, n.d.
- Suharto, Toto. "Indonesianisasi Islam: Penguatan Islam Moderat Dalam Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 17, no. 1 (2017): 155-78.
- — —. "Pemetaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Rumpun Ilmu Agama Dalam Perspektif Paradigma Integrasi-Interkoneksi." *Intizar* 24, no. 1 (2018): 83-102.
- Suprpto, Eko Agung Ady. "Wacana Moderasi Beragama Di Media Online (Analisis Wacana Moderasi Beragama Di Media Kompas. Com Dan Republika Online)." IAIN, 2020.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. "Kajian Hadis Di Era Global." *Esensia* 15, no. 2 (2014).
- — —. "Profil Prodi Ilmu Hadis Di Era Globalisasi Teknologi Informasi." *Riwayah* 2, no. 1 (2016): 114-31.
- Susanto, Edi. *Dimensi Studi Islam Kontemporer*. Kencana, 2016.
- Sutrisno, Edy. "Aktualisasi Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Bimas Islam* 12, no. 2 (2019): 323-48.
- Syafar, Djunawir, Firman Sidik, M Rifian Panigoro, Dian Adi Perdana, Arfan Nusi, Sitti Rahmawati Talango, Habibie Yusuf, Abdur Rahman Adi Saputra, Andiani Rezkita Nabu, and Rifadli D Kadir. *Rumah Moderasi Beragama: Perspektif Lintas Keilmuan*. CV. Bening Pustaka, 2019.
- Syahminan, Syahminan. "Modernisasi Sistem Pendidikan Islam Di Indonesia Pada Abad 21." *Jurnal Ilmiah Peuradeun* 2, no. 2 (2014): 235-60.
- Syatar, Abdul Syatar Abdul, Muhammad Majdy Amiruddin, and Arif Rahman. "Darurat Moderasi Beragama Di Tengah Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19)." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 13, no. 1 (2020): 1-13.
- Taufik, Egi Tanadi. "Syarah Hadis Di Perguruan Tinggi: Genealogis Transmisi Dan Transformasi Metode Syarah Hadis Di Indonesia." *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 6, no. 2 (2020): 33-50.
- Tim Penyusun. "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 Tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam." Jakarta, 2019.
- — —. "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2498 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu Di PTKI." Jakarta, 2019.
- — —. "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana Pada PTKI." Jakarta, 2018.
- — —. "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6165 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister Dan Doktor Pada PTKI." Jakarta, 2018.

- — —. “Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (Arkan) 2018–2028.” Jakarta, 2018.
- Umar, Nasaruddin. *Islam Nusantara: Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia*. PT Elex Media Komputindo, 2019.
- Ummah, Siti Syamsiyatul. “Digitalisasi Hadis: Studi Hadis Di Era Digital.” *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 1 (2019).
- Wahid, H Ramli Abdul. “Perkembangan Kajian Hadis Di Indonesia: Studi Tokoh Dan Organisasi Masyarakat Islam.” *Al-Bayan Journal of Al-Quran & Al-Hadith* 4 (2006): 63–78.
- Wahid, Ramli Abdul. “Masa Depan Perkembangan Kajian Hadis Di Nusantara.” *Kertas Dibentangkan, Anjuran Kolej Universiti Islam Antarabangsa Selangor* 15 (2017).
- — —. “Perkembangan Metode Pemahaman Hadis Di Indonesia.” *Journal Analytica Islamica* 4, no. 2 (2015): 231–43.
- Wahid, Ramli Abdul, and Dedi Masri. “Perkembangan Terkini Studi Hadis Di Indonesia: Peran Lembaga-Lembaga Pendidikan Dalam Pengkajian Hadis,” 2018.
- — —. “Perkembangan Terkini Studi Hadis Di Indonesia.” *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 42, no. 2 (2019): 263–80.
- Wekke, Ismail Suardi. “Masa Depan Kajian Islam Di Indonesia,” 2018.
- Wibowo, Ari. “Kampanye Moderasi Beragama Di Facebook: Bentuk Dan Strategi Pesan.” *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 5, no. 2 (2019): 85–103.
- Winata, Koko Adya, Tatang Sudrajat, Yuyun Yuniarsih, and Qiqi Yuliati Zaqiah. “Peran Dosen Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Mendukung Program Moderasi Beragama.” *Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 98–110.
- Yahya, M A. “Memproduksi Kembali Pengetahuan Islam: Sebuah Pencarian Distinctive Character PTKI Unggul,” 2016.
- Yanti, Betria Zarpina, and Doli Witro. “Islamic Moderation as A Resolution of Different Conflicts of Religion.” *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 8, no. 1 (2020): 446–57.
- Zada, Khamami. “Orientasi Studi Islam Di Indonesia: Mengenal Pendidikan Kelas Internasional Di Lingkungan PTAI.” *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 11, no. 2 (2006): 258–70.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. “Landasan Fondasional Integrasi Keilmuan Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Dan UIN Sunan Ampel Surabaya.” *Islamica: Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 01 (2015): 248–76.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. “Sistim Pendidikan Dan Pengkajian Islam Di Pesantren Dalam Kontek Dinamika Studi Islam Internasional.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 13, no. 3 (2015).